

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis permintaan cabai rawit merah di Kabupaten Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Harga cabai rawit merah, harga cabai merah keriting, pendapatan keluarga rumah tangga, jumlah anggota konsumen dan selera konsumen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap permintaan cabai rawit merah di Kabupaten Semarang. Secara parsial, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga konsumen dan selera konsumen berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan cabai rawit merah, sedangkan harga cabai rawit merah dan harga cabai merah keriting tidak berpengaruh terhadap permintaan cabai rawit merah.
2. Elastisitas harga cabai rawit merah bersifat inelastis dengan nilai kurang dari satu. Elastisitas silang harga cabai merah keriting bersifat inelastis dan bernilai positif yang menunjukkan cabai rawit merah termasuk barang normal dan menunjukkan bahwa cabai merah keriting merupakan barang substitusi dari cabai rawit merah. Sedangkan elastisitas pendapatan bersifat inelastis yang menunjukkan bahwa cabai rawit merah termasuk barang normal.

1.2. Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini, maka saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk Kabupaten Semarang yang meningkat setiap tahunnya menyebabkan permintaan cabai rawit merah juga meningkat, maka perlu ditingkatkan produksi cabai rawit merah dengan penambahan luas panen.
2. Produksi cabai rawit merah untuk lebih ditingkatkan karena berapapun harga cabai rawit merah tidak mempengaruhi daya beli konsumen sebab pendapatan rumah tangga di Kabupaten Semarang tergolong tinggi.
3. Diperlukannya analisis prediksi kebutuhan dan ketersediaan cabai rawit merah di Kabupaten Semarang supaya harga cabai rawit merah tidak melambung tinggi pada hari – hari besar.